

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Gastroenteritis adalah gangguan fungsi penyerapan dan sekresi dari saluran pencernaan, dipengaruhi oleh fungsi kolon dan dapat diidentifikasi dari perubahan jumlah, konsistensi, frekuensi dan warna dari tinja. Gastroenteritis masih menjadi masalah kesehatan hingga saat ini terutama di negara-negara berkembang. Penyakit gastroenteritis merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian anak di dunia dan menjadi penyebab kematian kedua setelah pneumonia pada anak dibawah lima tahun. Gastroenteritis dapat berlangsung selama beberapa hari, sehingga tubuh dapat kehilangan cairan yang penting seperti air dan garam yang diperlukan untuk kelangsungan hidup. Kebanyakan orang yang meninggal akibat gastroenteritis karena mengalami dehidrasi berat dan kehilangan cairan.

Beberapa provinsi mempunyai prevalensi diare klinis >9% (NAD, Sumatera Barat, Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Papua Barat dan Papua).

Sedangkan menurut data Riskesdas pada tahun 2013 angka prevalensi mengalami penurunan sebesar (3,5%) untuk semua kelompok umur. Bila dilihat per kelompok umur insiden diare tertinggi tercatat pada anak umur <1 tahun yaitu 5,5%, sedangkan pada umur 1-4 tahun angka insiden diare tercatat sebanyak 5,1% (Riskesdas, 2013). Penyakit Gastroenteritis masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia terutama pada anak-anak. Gastroenteritis merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian pada anak di negara berkembang, dengan perkiraan 1,3 miliar episode dan 3,2 juta kematian setiap tahun pada balita. Secara keseluruhan anak-anak mengalami penyakit gastroenteritis rata-rata 3,3 episode per tahun, akan tetapi pada beberapa tempat dapat lebih dari 9 episode per tahun. Pada daerah dengan penyakit Gastroenteritis tinggi, seorang balita dapat menghabiskan 15% waktunya dengan diare, kurang lebih 80% kematian yang berhubungan dengan terjadi pada 2 tahun pertama kehidupan (Sodikin, 2011 hlm. 20).

Berdasarkan data yang diperoleh di Rumah Sakit Puri Cinere Depok khususnya ruang Aster selama satu tahun terakhir berjumlah 895 klien. Dari semua kasus, thypoid ada 430 kasus (48,04%). DHF dengan 245 kasus (27,37%), klien dengan Gastroenteritis atau GE 362 kasus dengan klasifikasi menurut usia <1 tahun berjumlah 12 klien, usia 1-4 tahun 181 klien, usia 5-14 tahun berjumlah 114 klien dan sisanya usia 14 tahun keatas.

Peran perawat untuk mengatasi Gastroenteritis (GE) ialah dengan cara promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Promotif adalah dengan cara meningkatkan status kesehatan yang diberikan melalui pendidikan kesehatan di masyarakat tentang penyakit Gastroenteritis (GE) dengan cara penanggulannya. Preventif dengan menekankan pentingnya memelihara lingkungan yang sehat dengan cara mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Kuratif yaitu pemantauan pencegahan yang cepat dan tepat terhadap intake dan output cairan serta pemantauan tanda-tanda vital agar diketahui segera keadaan umum pasien. Rehabilitatif dengan cara menganjurkan penderita untuk istirahat selama proses pemulihan.

Dengan pertimbangan keadaan yang diuraikan diatas, maka penulis sebagai salah satu tenaga kesehatan yang berperan dalam peningkatan kesehatan terutama pada anak, maka penulis tertarik untuk membahas bagaimana Asuhan Keperawatan pada An. F dengan Gastroenteritis (GE) di Ruang Aster Rumah Sakit Puri Cinere Depok.

I.2 Tujuan Penulisan

I.2.1 Tujuan Umum

Diperoleh pengalaman yang nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan Gastroenteritis.

I.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan makalah ini adalah diharapkan penulis mampu:

- a. Mampu melakukan pengkajian pada anak dengan Gastroenteritis.
- b. Mampu menentukan masalah pada anak dengan Gastroenteritis.
- c. Mampu merencanakan asuhan keperawatan yang sesuai pada anak dengan Gastroenteritis.
- d. Mampu melaksanakan rencana asuhan keperawatan pada anak dengan Gastroenteritis.
- e. Mampu melaksanakan evaluasi kesenjangan dengan rencana keperawatan pada anak dengan Gastroenteritis.
- f. Mampu mengidentifikasi kesenjangan antara teori dan praktek pada anak dengan Gastroenteritis.

- g. Mampu mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat serta mencari solusi atau alternatif pemecahan masalah.
- h. Mampu mendokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan Gastroenteritis.

I.3 Ruang Lingkup

Dalam menyusun makalah ini, penulis hanya membahas tentang “Asuhan Keperawatan Pada Klien An.F dengan Gastroenteritis diruang Aster Rumah Sakit Puri Cinere Depok” dari tanggal 25 Mei 2015 sampai dengan 27 Mei 2015.

I.4 Metode Penulisan

Dalam menyusun makalah ini dibuat berdasarkan deskriptif yaitu metode yang sifatnya mengumpulkan data, menganalisa, mengidentifikasi dan menarik kesimpulan kemudian diajukan sebagai pembahasan. Adapun tehnik pengumpulan data dalam menyusun makalah ini adalah dengan studi kasus seperti wawancara, pemeriksaan fisik, observasi selain itu juga menggunakan studi dokumentasi dengan cara mempelajari hasil pemeriksaan dan data penunjang yang tertulis dan yang terakhir menggunakan metode studi kepustakaan yang didapatkan dengan mencari literature keperawatan di internet dan buku rekam medis untuk mendapatkan keterangan dengan dasar-dasar teoritis yang berhubungan dengan Gastroenteritis.

I.5 Sistematika Penulisan

Makalah ini disusun sebanyak V BAB dimana setiap BAB berkaitan satu dengan lainnya secara sistematis. BAB I pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan, ruang lingkup, metode penulisan, dan sistematika penulisan. BAB II Tinjauan teoritis meliputi pengertian, etiologi, patofisiologi, (proses perjalanan penyakit), manifestasi klinik dan komplikasi, penatalaksanaan (therapy, tindakan medis yang bertujuan untuk pengobatan), konsep tumbuh kembang anak usia 2 tahun 8 bulan, konsep hospitalisasi, pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan dan penatalaksanaan tindakan keperawatan dan evaluasi keperawatan. BAB III Tinjauan Kasus meliputi pengkajian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan. BAB IV meliputi pembahasan yang terdiri dari pengkajian, BAB V meliputi kesimpulan dan saran.